

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), motivasi belajar (X1) dan kemandirian belajar (Z). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS di Kabupaten Bandung Wilayah 4.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006, hlm. 4) *survey explanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang diteliti agar pokok permasalahan terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut: 1) Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Wilayah 4 pada mata pelajaran ekonomi (Y) yang hanya mencakup ranah kognitif. 2) Motivasi (X). 3) Kemandirian belajar (M). kemudian subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah 4.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IIS di Kabupaten Bandung wilayah 4. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah populasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung wilayah 4 yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas XI IIS di SMA Negeri Kabupaten Bandung
Wilayah 4

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Siswa |
|--------|--------------------|--------------|
| 1. | SMAN 1 Bojongsoang | 124 |
| 2. | SMAN 1 Cicalengka | 140 |
| 3. | SMAN 1 Cikancung | 141 |
| 4. | SMAN 1 Cileunyi | 132 |
| 5. | SMAN 1 Nagreg | 138 |
| 6. | SMAN 1 Rancaekek | 139 |
| Jumlah | | 813 |

Sumber : Data diolah

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simple random sampling. Teknik random sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata lingkungan dalam anggota populasi tersebut (Riduwan&Kuncoro, 2012, hlm. 41). Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung wilayah 4. Berikut ini tabel 3.2 jumlah siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung wilayah 4

Perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \quad (\text{Riduwan, 2013})$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d^2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Jumlah peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah 4 yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 813 peserta didik, sehingga dalam menentukan jumlah sampel setelah dimasukkan kedalam rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\ &= \frac{813}{813(0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{813}{813(0,0025) + 1} \\ &= \frac{813}{3,03} \\ &= 268,31 \text{ dibulatkan menjadi } 268 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 268,31 yang dibulatkan menjadi 268 peserta didik.

Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional memakai rumus alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2013})$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Penarikan sampel peserta didik dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Peserta Didik Kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Bandung
Wilayah 4

| No | Nama Sekolah | Jumlah Peserta Didik | Sampel Peserta Didik |
|----|--------------------|----------------------|---------------------------|
| 1 | SMAN 1 Bojongsoang | 124 | $124/813 \times 268 = 41$ |
| 2 | SMAN 1 Cicalengka | 140 | $140/813 \times 268 = 46$ |
| 3 | SMAN 1 Cikancung | 141 | $141/813 \times 268 = 46$ |
| 4 | SMAN 1 Cileunyi | 132 | $132/813 \times 268 = 44$ |
| 5 | SMAN 1 Nagreg | 138 | $138/813 \times 268 = 45$ |
| 6 | SMAN 1 Rancaekek | 139 | $139/813 \times 268 = 46$ |
| | Jumlah | 813 | 268 |

Sumber : data sekolah (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.3, maka dapat diketahui banyaknya siswa yang menjadi sampel sebanyak 268 siswa yang berada pada kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung wilayah 4.

3.4 Operasional Variabel

Sesuai judul penelitian, yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediasi” penulis melakukan pengujian menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017, hlm.59) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel.”.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output , kriteria, konsekuen. Berdasarkan Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2017, hlm. 59). Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar.

3. Variabel Mediasi (M)

Variabel mediasi (intervening) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung (Sugiyono, 2017, hlm. 39). Sedangkan menurut Triyono (2013, hlm. 73) "variabel antara (intervening variable) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel antara, dan variabel antara yang mempengaruhi variabel terikat". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kemandirian Belajar sebagai variabel intervening

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Operasional Variabel

| Konsep | Variabel | Definisi Operasional | Sumber Data |
|--|-----------------------|--|---|
| Variabel Terikat | | | |
| Tingkat hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap | Tingkat hasil belajar | Data Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi | Data dari masing-masing sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Wilayah 4 |

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|--------------------------|---|--|
| dan keterampilan. Hamalik (2007, hlm. 30) | | | |
| Variabel Bebas | | | |
| Tingkat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukungnya. Uno (2011, hlm. 23) | Tingkat motivasi belajar | Jumlah skor skala motivasi belajar model numeric 7 poin dengan indikator: a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya krgiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif | Jawaban responden sangat setuju samopai sangat tidak setuju tentang: a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya krgiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif |
| Variabel Mediasi | | | |
| Tingkat kemandirian belajar belajar dapat diartikan sebagai sifat serta | Tingkat motivasi belajar | Jumlah skor skala kemandirian belajar model numeric 7 | Jawaban responden sangat setuju samopai sangat |

| | | |
|--|---|--|
| kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif. Yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki. Mudjiman (2007, hlm. 1) | <p>poin dengan indikator:</p> <p>a. Percaya diri</p> <p>b. Aktif dalam belajar</p> <p>c. Disiplin dalam belajar</p> <p>d. Tanggung jawab dalam belajar</p> <p>e. Motivasi belajar</p> | <p>tidak setuju tentang:</p> <p>a. Percaya diri</p> <p>b. Aktif dalam belajar</p> <p>c. Disiplin dalam belajar</p> <p>d. Tanggung jawab dalam belajar</p> <p>e. Motivasi belajar</p> |
|--|---|--|

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber data maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui:

1. Kuisisioner (Angket), yaitu penyebaran seperangkat pertanyaan atau pernyataan mengenai motivasi belajar dan kemandirian belajar kepada sampel penelitian atau responden yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Wilayah 4 yang dijadikan sebagai sampel. Penyebaran angket dilakukan secara daring (online) melalui Google Form.
2. Dokumentasi, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Wilayah 4.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen diukur dengan menggunakan skala numerikal. Skala ini mirip dengan skala diferensial sematik, yaitu skala perbedaan sematik,

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti panas-dingin; populer-tidak populer; baik-tidak baik dan sebagainya (Kuncoro, 2009, hlm. 75). Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap objek, yaitu:

1. Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik atau objek
2. Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek.
3. Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek.

Adapun contoh skala numerikal yaitu:

Seberapa puas anda dengan agen real estate yang baru?

| | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---------------------|
| Sangat Setuju | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | Sangat Tidak Setuju |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---------------------|

Dari contoh tersebut, responden memberikan tanda (X) pada nilai yang sesuai dengan persepsinya. Para peneliti sosial dapat menggunakan skala ini misalnya memberikan penilaian kepribadian seseorang, menilai sifat hubungan interpersonal dalam organisasi, serta menilai persepsi seseorang terhadap objek sosial atau pribadi yang menarik. Selain itu skala perbedaan semantik, responden diminta untuk menjawab atau memberikan penilaian terhadap suatu konsep tertentu misalnya kinerja, peran pimpinan, prosedur kerja, aktivitas dll. Skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan misalnya ketat – longgar, sering dilakukan – tidak pernah dilakukan, lemah – kuat, positif – negatif, buruk – baik, besar – kecil, dan sebagainya.

Skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial semantik dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang disediakan, dengan kata sifat berkutub pada dua ujung keduanya” (Sekaran, 2003, hlm. 198). Skala ini merupakan skala interval

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Selanjutnya agar hasil instrument tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan di uji validitas dan realibilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pertanyaan, yaitu variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrument (alat pengukur) apa yang harus diukur (Suharsaputra, 2012, hlm. 98). Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013, hlm.213)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas yang dicari
- X_i = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y_i = Skor total item instrumen
- $\sum X_i$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut :

$r_{xy} < 20$ = Validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = Validitas rendah

0,40 – 0,59 = Validitas sedang atau cukup

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,60 – 0,89 = Validitas tinggi

0,90 – 1,00 = Validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”.

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden siswa kelas XI IIS Se-Kabupaten Bandung Wilayah 4 untuk menguji kesahihan 30 item dalam angket penelitian. Angket tersebut terdiri dari 16 item pernyataan variabel motivasi belajar dan 14 item pernyataan item kemandirian belajar.

Tabel 3.4
Uji Validitas Motivasi Belajar (X)

| No Item | Variabel | R-hitung | R-tabel | Keputusan |
|---------|------------------|-------------|---------|-----------|
| 1 | Motivasi Belajar | 0.696328567 | 0.2303 | Valid |
| 2 | | 0.745381068 | | Valid |
| 3 | | 0.708497087 | | Valid |
| 4 | | 0.639567618 | | Valid |
| 5 | | 0.413150381 | | Valid |
| 6 | | 0.411599297 | | Valid |
| 7 | | 0.705294897 | | Valid |
| 8 | | 0.758299156 | | Valid |
| 9 | | 0.732129556 | | Valid |
| 10 | | 0.547252123 | | Valid |
| 11 | | 0.621483196 | | Valid |
| 12 | | 0.654448421 | | Valid |

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|-------------|-------|
| 13 | 0.75644529 | Valid |
| 14 | 0.619924557 | Valid |
| 15 | 0.587935241 | Valid |
| 16 | 0.597622291 | Valid |

Sumber: lampiran C

Tabel 3.5
Uji Validitas Kemandirian Belajar (M)

| No Item | Variabel | R-hitung | R-tabel | Keputusan |
|---------|-------------|-------------|---------|-----------|
| 1 | Kemandirian | 0.642413389 | 0.2303 | Valid |
| 2 | Belajar | 0.512973851 | | Valid |
| 3 | | 0.781603645 | | Valid |
| 4 | | 0.771171667 | | Valid |
| 5 | | 0.761125768 | | Valid |
| 6 | | 0.80229486 | | Valid |
| 7 | | 0.603327589 | | Valid |
| 8 | | 0.65999651 | | Valid |
| 9 | | 0.772213334 | | Valid |
| 10 | | 0.637605766 | | Valid |
| 11 | | 0.630653757 | | Valid |
| 12 | | 0.488313081 | | Valid |
| 13 | | 0.757156442 | | Valid |
| 14 | | 0.640695692 | | Valid |

Sumber: lampiran C

3.7.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan keajegan, kemantapan, atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur” (Kusnendi, 2008, hlm. 94). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Dalam

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini untuk mencari reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha dari Cronbach.

Koefisien dari alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach di definisikan sebagai berikut :

$$C_a = \left(\frac{k}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 97)

Dimana :

k = jumlah item

S_i^2 = jumlah variansi setiap item

S_t^2 = variansi skor total

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur keajegan atau konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diukur dalam penelitian. Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki reliabilitas yang memadai, dengan menggunakan statistik alpha Cronbach suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70.

Tabel 3.6

Ringkasan Hasil Validitas dan Reabilitas Kuisisioner Penelitian

| No. | Variabel | No. Item | No. item Tidak Valid | Koefisien Alpha ** |
|-----|---------------------|----------|----------------------|--------------------|
| 1. | Motivasi Belajar | 1-16 | - | 0.912 |
| 2. | Kemandirian Belajar | 17-30 | - | 0.919 |

Sumber: Lampiran C

3.8 Teknik Analisis data dan Pengujian Hipotesis

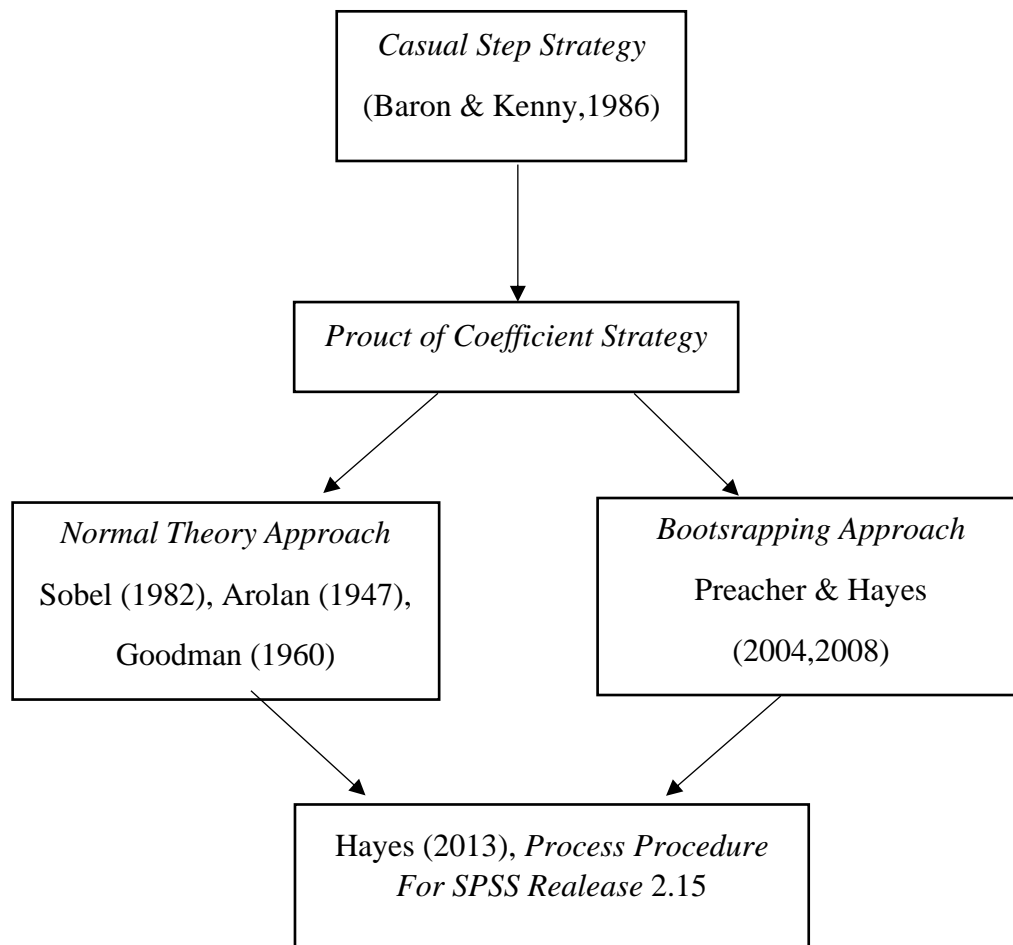
3.8.1 Teknik Analisis Data Berganda dengan Variabel Mediasi

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (Statistical Program for Social Science) yaitu program komputer statistik yang dapat memproses data secara tepat dan cepat, dengan menjadikannya berbagai output yang dikehendaki untuk pengambilan keputusan. Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model analisis yang digunakan adalah "analisis regresi berganda. Menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) apabila variabel bebas berjumlah dua atau lebih" (Sugiyono, 2017), untuk melihat dan menguji kebenaran dan dugaan sementara apakah efek mediasi Motivasi belajar (M) terhadap hubungan antara Kemandirian belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Maka untuk menguji hipotesis penelitian tersebut ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan model yang akan diuji dalam sebuah diagram.
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M).
4. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
5. dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan.

Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm.3) sebagai berikut:

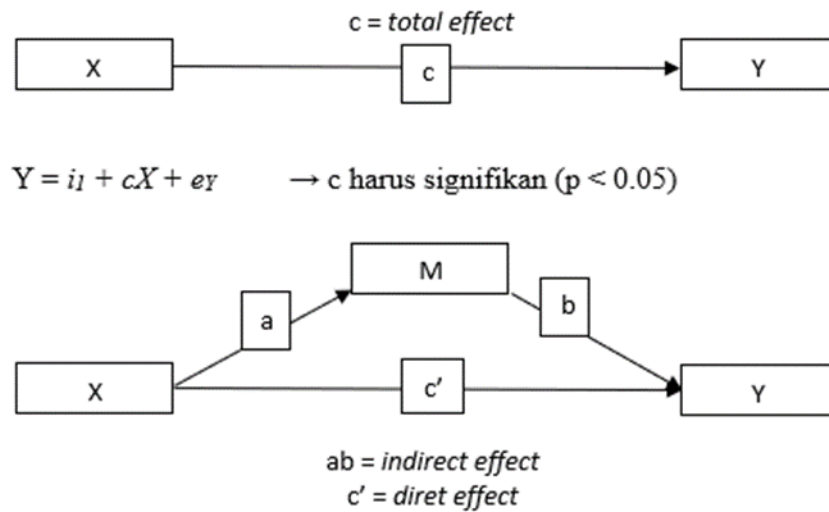


Gambar 3.1 Langkah-Langkah Uji Model Mediasi

Sumber: Kusnendi(2018, hlm. 3)

Menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

3.8.1.1 Casual Steps Strategy: Baron & Kenny (1986)



Gambar 3.2 Single Mediation Model

Sumber : Kusnendi (2018, hlm. 3)

1. $Y = i_1 + cX \quad \longrightarrow \quad c \text{ harus signifikan } (p < 0,05)$
2. $M = i_2 + aX \quad \longrightarrow \quad a \text{ harus signifikan } (p < 0,05)$
3. $Y = i_3 + bM + c'X \quad \longrightarrow \quad b \text{ harus signifikan } (p < 0,05)$

Kesimpulan :

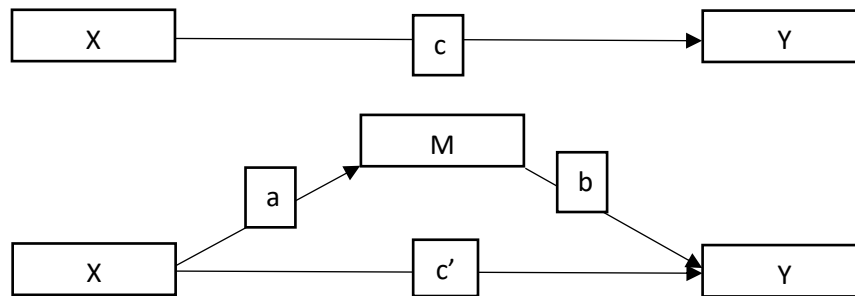
- Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c'=c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y, Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak memediasi M.
- Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai c' ab (indirect effect) diindikasikan terjadi mediasi sebagian (partial mediatiton). Artinya M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
- Jika c' nilainya turun ($c' < c$), dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi mediasi penuh (full, . Perfect atau complete mediation). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y, Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung yaitu melalui M.

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1.2 Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model



Gambar 3.3

Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model

Sumber : (Kusnendi, 2018 hlm.4)

Total effect $X \longrightarrow Y = c$

Direct effect $X \longrightarrow Y = c'$

Indirect effect $X \longrightarrow M \longrightarrow Y = ab$

Total Effect = $c = c' + ab$ atau $(c - c') = ab$.

Apakah ab signifikan?

- $H_0 : ab = 0$ $H_a : ab \neq 0$
- Statistik uji z dari Sobel, Aroian, dan Goodman.
- H_0 ditolak jika z hitung memberikan nilai $p \leq 0,05$.

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm.51). pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 23 for windows. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0.05 dan begitupun sebaliknya.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect of exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi Rohmana

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2010,hlm.140) adi dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinearitas yaitu adanya hubungan-hubungan linear diantara variabel independen.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menentukan model regresi yang dipakai bebas multikolinearitas digunakan dengan rumus :

$$VIP = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1-R^2} \quad (\text{Rohmana, 2010, hlm. 149})$$

Apabila $VIF > 10$ maka ini merupakan multikolinearitas tinggi atau adanya multikolinearitas) dan begitulah sebaliknya.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan satu asumsi yang penting dalam model regresi linier klasik yaitu bahwa kesalahan pengganggu(E_i) mempunyai varian sama. Apabila variannya tidak sama maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan terdapatnya heteroskedastisitas dalam model maka estimator OLS tidak menghasilkan Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) (Rohmana, 2013 hlm. 158). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, maka salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui metode Rank Spearman. Ketentuan dari metode tersebut diantaranya:

1. Jika nilai signifikansi atau sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi atau sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yakni koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan (uji F) dan pengujian hipotesis parsial (uji t).

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2010, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS. Nilai R^2 berkisar anatar 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat

3.10.2 Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F. Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Rumus Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / n - k}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Konstanta

n = Jumlah sampel

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom $df = k (n-k-1)$ dengan kriteri sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Widiya Nurhasanah, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10.3 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut (Rohmana, 2010, hlm. 48):

$$t = \frac{Bi}{S_{Bi}}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a